

**MO-RERE**

**Upaya Revitalisasi Budaya *Mo-rere* Dalam Gereja Toraja Jemaat  
Ebenhaezer Amballong**



**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri  
Toraja (IAKN) Toraja Sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Magister  
Teologi (M.Th)**

**ALFRETRIFAL  
22010115**

**Program Studi Teologi  
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : *Mo-rere: Upaya Revitalisasi Budaya Mo-rere Dalam Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Amballong*

Disusun oleh :

Nama : Alfretrifal

NIRM : 22010115

Program Studi : Teologi

Konsentrasi : Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 10 Desember, 2025

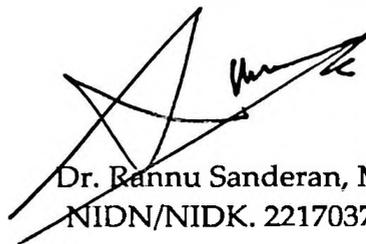
Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I



Dr. Joni Tapingku, M.Th  
NIDN/NIDK.2224016701

Dosen Pembimbing II



Dr. Rannu Sanderan, M.Th  
NIDN/NIDK. 2217037701

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *Mo-rere: Upaya Revitalisasi Budaya Mo-rere Dalam Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Amballong*

Disusun oleh :  
Nama : Alfretrifal  
NIRM : 22010115  
Program Studi: Teologi  
Konsentrasi : Sistematika

Dibimbing oleh :  
I. Dr Joni Tapingku, M.Th  
II. Dr Rannu Sanderan, M.Th

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 16 Desember 2024.

### Dewan Penguji

1. (Dr. Sulaiman Manguling, M.Th)  
NIDN.2202016401
2. (Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th)  
NIDN. 2023037105
3. (Dr. Joni Tapingku, M.Th)  
NIDN. 2224016701
4. (Dr. Rannu sanderan, M.Th)  
NIDN. 2217037701

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### Panitia Ujian Tesis

Ketua,

  
Dr. Yosef Patandung, M.Pd  
NIDN. 0921057601

Sekretaris,

  
Edwin Ballu, S.Th, M.Pd  
NIDN. 2006127301



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfrtrifal

NIRM : 22010115

Fakultas : Teologi

Program Studi : Sitematika

Judul Tesis : *Mo-rere: Upaya Revitalisasi Budaya Mo-rere*  
Dalam Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer  
Amballong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 11 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan

The image shows an official stamp of IAKN Toraja, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'MEPERAT TEMPEL' and '5042DAMX154524355'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Alfretrifal

NIRM. 22010115

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfretrifal  
NIRM : 22010115  
Fakultas/Program Studi : Teologi Sistematika

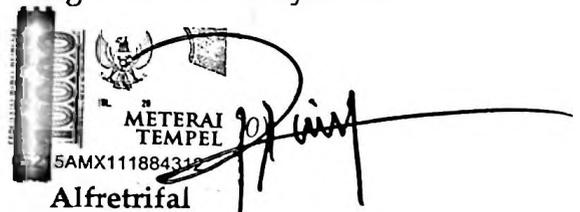
Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Tesis yang berjudul: *Mo-rere: Mo-rere: Upaya Revitalisasi Budaya Mo-rere Dalam Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Amballong*

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolaannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari Tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 11 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
Alfretrifal

NIRM. 22010115

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Penulis persembahkan kepada almamater tercinta Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, sebagai wadah bagi penulis dalam menimba Ilmu serta menjadi tempat peziarahan intelektual dalam keilmuan Teologi Kristen. Kiranya tulisan ini memberikan kontribusi serta manfaat dalam meningkatkan kualitas akademik guna menghasilkan lulusan–lulusan yang terbaik serta berkarakter Kristiani.

Kepada kedua orang tua penulis Samen P (Ayah) Liing B (Ibu) yang dengan kasih yang tulus serta kesabaran dalam mendidik, membimbing serta menjadi panutan hidup bagi kami sebagai anak (Alfretrifal, dan Fredi Suwanto) dalam menjalani dan memaknai hidup.

Kepada D. Palindungan (Kakek) yang selalu memberikan petua-petua hidup bagi penulis dalam menjalani hidup.

## MOTTO

Manusia tidak dapat bergantung kepada dirinya sendiri sehingga manusia harus menjalin relasi dengan Allah. Doa adalah hubungan antara manusia dan Allah yang Allah sendiri kehendaki, Matius 21:22

*Rere* adalah doa yang dilantunkan sebagai bentuk relasi antara manusia dan Sang Pencipta. Alkitab mengajak agar manusia memahami Allah sebagai satu-satunya sumber dari segala sesuatu oleh sebabnya itu budaya *Mo-rere* bersumber dari Allah sendiri yang harus dimaknai sebagai wadah dalam menghayati kebainak-Nya bagi manusia, Yohanes 1:3.

## ABSTRAK

Riset ini menguraikan tentang upaya revitalisasi budaya *Mo-rere* yang telah dilakukan oleh masyarakat Amballong tradisional dal menyampikan doa mereka kepada Allah. Riset ini dimaksudkan mengkaji budaya *Mo-rere* sebagai doa yang menjadi wadah masyarakat Amballong tradisional dalam menjalin relasi dengan Allah. Dalam melakukan riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan etnografi yakni pendekatan penelitiannya mengutamakan observasi serta wawancara dalam meperoleh data yang asli dan autentik sehingga mengharuskan peneliti memanfaatkan waktu yang cenderung lama.

Hasil riset ini menemukan dan menyimpulkan bahwa budaya *Mo-rere* adalah doa yang dilantunkan dalam bentuk syair kepada Tuhan oleh masyarakat Amballong taradisional yang sekaligus menjadi bagian penting dalam menjalin relasi antara manusia dan Allah. Akan tetapi dengan dalam Perkembangan kehidupan yang semakin maju dan dengan semangat kehidupan kekristenan budaya ini dipandang sebagai sesuatu yang berbau tabu dan kafir sehingga budaya ini ditinggalkan dan mulai hilang. Revitalisasi budaya sangat penting dalam menghidupkan kembali budaya ini oleh sebabnya budaya ini tidak mengindikasikan kekafran didalamnya.

Nilai dari budaya *Mo-rere* bagi kehidupan kekristenan adalah doa yang sangat vital dalam menjalin relasi bersama dengan Allah, sebagai mana ungkapan bahwa doa adalah nafas bagi orang percaya.

**Kata Kunci :** *Mo-rere*, Doa, Revitalisasi, Gereja.

## **ABSTRACT**

*This research describes the efforts to revitalize Mo-rere culture that have been carried out by the traditional Ambalong community in offering their prayers to Allah. This research is intended to examine the Mo-rere culture as prayer which is a forum for the traditional Ambalong community to build a relationship with God. In conducting this research, we used a qualitative research method, an ethnographic approach, that is, the research approach prioritizes observation and interviews in obtaining original and authentic data, thus requiring researchers to use a long period of time.*

*The results of this research found and concluded that Mo-rere culture is a prayer sung in the form of poetry to God by the traditional Ambalong community which is also an important part in establishing relationships between humans and God. However, with the increasingly advanced development of life and the spirit of Christian life, this culture was seen as taboo and pagan, so this culture was abandoned and began to disappear. Cultural revitalization is very important in reviving this culture because this culture does not indicate infidelity in it.*

*The value of Mo-rere culture for Christian life is prayer which is very vital in building a relationship with God, as the expression says that prayer is the breath for believers.*

**Keywords:** *Mo-rere, Prayer, Revitalization, Church.*